

Pengaruh Pameran Buku Baru Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang¹

Oleh:
Lilik Suhaeli, A.Md²

Abstrak

Kegiatan penambahan buku baru di Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang seharusnya menjadi faktor pendorong meningkatnya minat baca masyarakat. Namun sayangnya kegiatan tersebut tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Penelitian ini menggunakan pameran buku baru sebagai media promosi untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Pameran ini telah diselenggarakan pada tanggal 5-17 Desember 2005 di dalam gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang. Metode penelitian menggunakan metode kausal-komparatif yaitu membandingkan antara minat baca masyarakat di Perpustakaan Umum Kab. Magelang sebelum dan sesudah adanya pameran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pameran buku baru terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diselenggarakan pameran buku baru, terdapat perbedaan kenaikan data statistik yang cukup besar antara periode sebelum dan sesudah adanya pameran buku baru. Sebelum adanya pameran buku baru kenaikan data statistik untuk periode satu bulan hanya 0% - 9%, untuk periode satu tahun 1% - 14% bahkan untuk jumlah anggota baru mengalami penurunan sebesar 16%. Namun setelah adanya pameran, kenaikan untuk periode satu bulan sebesar 110%-203%, untuk periode satu tahun sebesar 21%-59%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pameran buku baru terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang cukup besar.

Pendahuluan

Minat baca adalah adanya perhatian atau kecenderungan hati untuk membaca. Minat baca, buku, dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia (H.T. Saleh, 2002).

Keberadaan perpustakaan merupakan salah satu jantung dalam program peningkatan minat baca di masyarakat (Sabaruddin Tain, -). Namun sayangnya program-program peningkatan minat baca yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang seperti pameran buku di luar gedung perpustakaan, sosialisasi perpustakaan, dan berbagai lomba di perpustakaan belum memberikan pengaruh yang signifikan meski biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut cukup besar. Berdasarkan perbandingan data statistik dua tahun sebelum pameran buku baru dilakukan, jumlah pengunjung hanya naik sebesar 13,71%, buku yang dipinjam 1,4%, bahkan untuk jumlah anggota baru mengalami penurunan sebesar 16,1%. Menurut H.T. Saleh (2002) kurang bermaknanya suatu kegiatan baik secara individu maupun institusi disebabkan oleh kurangnya mengenal sasaran secara tepat, karena kegiatan tersebut tidak mempunyai tujuan dan fokus yang jelas.

Penambahan buku baru yang diadakan setiap tahun tidak memberikan pengaruh yang signifikan, karena buku-buku tersebut tidak di pameran terlebih dahulu tetapi langsung ditempatkan pada rak-rak buku sesuai dengan nomor klasifikasi. Padahal peningkatan minat baca

¹ Juara Harapan III, Lomba Penulisan Karya Ilmiah bagi Pustakawan Tahun 2007

² Staf Bidang Perpustakaan BP2KDE Kab. Magelang

masyarakat dapat dilakukan dengan mengadakan program-program yang dilaksanakan perpustakaan, salah satunya adalah dengan mengenalkan buku-buku baru (Bambang Agus P, Triyono, 2005).

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang menyelenggarakan kegiatan pameran buku baru. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pameran tersebut terhadap minat baca masyarakat.

Bahan Dan Metode

Buku yang dipamerkan sebanyak 825 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 1650. Pameran ini menggunakan metode display yaitu pameran dengan cara menata/memajang buku-buku atau bahan pustaka di atas meja atau rak khusus untuk display (Tri Wahyu Hari Murtiningsih, 2003). Tujuan pameran antara lain : 1) mengenalkan buku baru kepada pengunjung, 2) menjaring anggota sebanyak-banyaknya, 3) meningkatkan jumlah peminjaman buku oleh anggota. Sasaran pameran ini adalah pengunjung perpustakaan. Biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan kegiatan ini hanya sebesar ± Rp. 11.000,- yang digunakan untuk foto copy *leaflet* berukuran setengah folio kertas HVS sejumlah 300 lembar.

Pameran ini dilakukan setelah kegiatan pengolahan semua buku baru tersebut selesai. Lokasi pameran berada di dalam gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang. Pameran buku baru ini tidak menyertakan pihak di luar Perpustakaan Umum. Tidak ada kepanitiaan khusus dalam pameran ini, cukup seorang koordinator pelaksana yang jika sewaktu-waktu dibutuhkan dapat meminta bantuan petugas perpustakaan lain sehingga tidak mengganggu kegiatan rutin di perpustakaan.

Waktu pameran adalah selama jam buka layanan perpustakaan yaitu hari Senin sampai Kamis pukul 07.30–16.00 WIB, hari Jum'at pukul 07.30–14.00 WIB, hari Sabtu pukul 07.30–15.00 WIB. Mekanisme pameran adalah para anggota perpustakaan bisa langsung mengambil buku yang diminati untuk dipinjam dan dibawa pulang. Sedangkan untuk pengunjung yang belum menjadi anggota hanya diperbolehkan untuk melihat-lihat saja. Hal ini dimaksudkan agar mereka yang belum menjadi anggota perpustakaan segera mendaftarkan diri menjadi anggota.

Satu minggu sebelum pameran, telah dilakukan penyebaran *leaflet* publikasi yang menginformasikan tentang waktu dan tempat berlangsungnya pameran, buku-buku laris yang akan dipamerkan, serta syarat-syarat menjadi anggota baru. *Leaflet* disebar ke sekolah-sekolah melalui siswa sekolah yang sudah menjadi anggota perpustakaan. Di antara sekolah yang menjadi target utama untuk tingkat SLTA adalah SMAN 1 Muntilan, SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, SMEA Abdi Negara Muntilan, STM Pangudi Luhur. Untuk tingkat SLTP di antaranya adalah SMPN 1 Muntilan, SMPN 2 Muntilan, SMP Muhammadiyah 1 Muntilan. Untuk tingkat SD hanya disebar di SDN 1 Muntilan dan SDN 2 Muntilan, karena sekolah tersebut cukup dekat jaraknya dengan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang, sehingga lokasi pameran mudah dijangkau oleh anak-anak. Sedangkan untuk masyarakat umum dan pegawai hanya dibagikan kepada mereka yang menjadi anggota agar *leaflet* tersebut diinformasikan kepada yang lain. Dengan cara tersebut proses pengiriman surat pemberitahuan tentang kegiatan pameran buku baru tidak mengeluarkan biaya. *Leaflet* dibuat sepersuasif mungkin dengan menegaskan kalimat “*Jadilah anggota dan pembaca pertama buku kesukaanmu!*”.

Sebelum dilakukan penataan di meja pameran, semua buku telah dikelompokkan menurut nomor klasifikasi masing-masing. Buku bacaan tingkat usia sekolah jumlah eksemplarnya dibagi dua, sebagian dipamerkan mulai jam buka pelayanan dan sebagian lagi dipamerkan setengah jam sebelum kepulangan para siswa sekolah. Hal ini untuk memberikan peluang kepada siswa sekolah agar masih tetap dapat menemukan buku bacaan yang diminati apabila buku tersebut telah dipinjam oleh masyarakat umum pada pagi harinya.

Buku yang telah siap dipamerkan ditata di atas meja sesuai dengan kapasitas meja. Sedangkan sisa buku yang tidak tertampung di meja, dipamerkan jika sudah ada tempat kosong karena sudah ada buku pameran yang dipinjam. Di setiap kelompok buku, diletakkan papan nama yang dibuat dari kertas karton yang bertuliskan disiplin ilmu kelompok tersebut. Di meja pameran paling depan ditempatkan papan keterangan tentang mekanisme pameran. Selama pameran buku baru, ditempatkan seorang pemandu yang dapat memberikan informasi kepada pengunjung tentang segala hal yang menyangkut pameran. Setiap anggota perpustakaan berhak meminjam maksimal dua buku baru selain buku jenis referensi. Buku-buku baru yang dipinjam dan telah dikembalikan oleh para anggota perpustakaan akan tetap dipamerkan kembali selama masa pameran berlangsung. Hal ini untuk memberikan kemudahan kepada anggota lain yang berminat untuk meminjam buku tersebut.

Setelah masa satu bulan dan satu tahun pelaksanaan pameran, diadakan evaluasi pelaksanaan pameran dan pengaruh kegiatan tersebut terhadap minat baca masyarakat. Pengaruh tersebut dapat diukur dengan menggunakan metode perbandingan. Pengaruh dalam periode satu bulan diukur dengan membandingkan kenaikan data statistik bulan November dengan bulan Desember 2005 pada saat ada pameran buku baru.

Sedangkan pengaruh dalam periode satu tahun, dihitung mulai bulan Desember sampai dengan bulan November tahun berikutnya. Kemudian dilakukan perbandingan dua periode sebelum diselenggarakan pameran dengan dua periode di mana satu periode dilakukan pameran buku baru yaitu periode Desember 2005 sampai November 2006. Data statistik yang digunakan berdasarkan catatan buku pengunjung, buku pendaftaran, buku peminjaman yang memuat peminjam maupun buku yang dipinjam.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengamatan berdasarkan data statistik Perpustakaan pada bulan Desember 2005 saat pelaksanaan pameran buku baru, terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Statistik Perpustakaan Umum Kab. Magelang
Bulan Desember 2005

Jenis Statistik	Jumlah	Rata-Rata Perhari
Pengunjung*	6,822	262
Anggota baru*	173	7
Peminjam buku*	1,757	68
Buku dipinjam**	3,211	124

Catatan : *) satuan orang, **) satuan eksemplar

Pengaruh dalam periode satu bulan

Untuk mengetahui pengaruh pameran buku baru dalam satu bulan, dapat dilihat pada perbandingan pada tabel 2 dan tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2. Kenaikan Data Statistik Bulan Desember Terhadap Bulan November 2004 Sebelum Ada Pameran Baru

Jenis Statistik	Jumlah		Selisih	Naik/turun (%)
	November	Desember		
Pengunjung*	4,403	4,618	215	4.9
Anggota baru*	98	100	2	2,0
Peminjam buku*	1,128	1,133	5	0.4
Buku dipinjam**	1,949	2,123	174	8.9

Catatan : *) satuan orang, **) satuan eksemplar

Tabel 3. Kenaikan Data Statistik Bulan Desember Terhadap Bulan November 2005 Setelah Ada Pameran Buku Baru

Statistik	Jumlah		Selisih	Naik/Turun (%)
	November	Desember		
Pengunjung*	3,246	6,822	3,576	110.17
Anggota baru*	59	173	113	193.22
Peminjam buku*	715	1,757	1,042	145.73
Buku dipinjam**	1,264	3,211	1,947	154.03

Catatan : *) satuan orang, **) satuan eksemplar

Dari hasil perbandingan kedua tabel di atas dapat diketahui perbedaan kenaikan yang cukup tinggi dengan setelah kegiatan pameran buku baru. Pada tabel 2 tampak bahwa kenaikan jumlah pengunjung, anggota baru, peminjam maupun buku yang dipinjam di bawah 10 %. Hal ini dikarenakan setiap ada pengadaan buku baru, kegiatan tersebut tidak dipublikasikan dan buku-buku baru langsung ditempatkan pada rak sesuai dengan nomor klasifikasi. Sehingga buku-buku baru tersebut bercampur dengan buku-buku lama yang jumlahnya jauh lebih banyak. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar pengunjung tidak mengetahui keberadaan buku-buku baru tersebut, sehingga minat pengunjung untuk menjadi anggota dan meminjam buku tidak begitu besar.

Sedangkan pada tabel 3 tampak bahwa ada kenaikan yang cukup tinggi yaitu antara 110%-193%. Kenaikan ini dapat dipastikan karena adanya pameran buku baru di bulan Desember 2005. *Leaflet* yang dikemas secara persuasif dan disebarakan ke berbagai tempat mempengaruhi kenaikan jumlah pengunjung yang mencapai 100% lebih dari bulan sebelumnya. Dipamerkannya semua buku baru dan adanya mekanisme yang memungkinkan setiap anggota perpustakaan mempunyai peluang untuk membaca lebih dulu menyebabkan adanya peningkatan pendaftaran anggota baru. Pameran yang dikhususkan untuk buku baru ini menjadikan peminjam lebih mudah untuk menemukan buku baru yang diinginkan sehingga minat untuk meminjam menjadi besar. Hal ini sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan pameran yaitu menginformasikan jasa perpustakaan kepada publik, merekrut anggota baru perpustakaan, meningkatkan minat baca pada anggota perpustakaan (Sumbodo Prabowo, 2004).

Pengaruh dalam periode satu tahun

Untuk mengetahui pengaruh pameran buku baru dalam periode satu tahun dengan asumsi satu tahun dimulai pada bulan Desember sampai bulan Nopember tahun berikutnya, dapat dilihat pada perbandingan pada tabel 4 dan tabel 5 di bawah ini:

Tabel 4. Kenaikan Data Statistik Dua Periode Satu Tahun Tanpa Pameran Buku Baru

Jenis Statistik	2003 – 2004	2004 - 2005	Selisih	Naik/Turun (%)
	Tidak ada pameran	Tidak ada pameran		
Pengunjung*	45.702	51.968	6,266	13,7
Anggota Baru*	1.306	1.096	-210	-16,1
Peminjam Buku*	13.044	13.600	556	4,3
Buku Dipinjam**	23.958	24.282	324	1,4

Catatan : *) satuan orang, **) satuan eksemplar

Tabel 5. Kenaikan Data Statistik Dua Periode Satu Tahun Dengan Salah Satu Periode Ada Pameran Buku Baru

Jenis Statistik	2004 – 2005	2005 - 2006	Selisih	Naik/Turun (%)
	Tidak ada pameran	Ada pameran		
Pengunjung*	51.968	63.271	11,303	21,7
Anggota Baru*	1.096	1.456	360	32,8
Peminjam Buku*	13.600	21.394	7,794	57,3
Buku Dipinjam**	24.282	38.570	14,288	58,8

Catatan : *) satuan orang, **) satuan eksemplar

Perbandingan dua periode satu tahun pada saat ada pameran dan tidak ada pameran dianggap penting karena meskipun kegiatan pengadaan buku dilakukan sebelum pameran buku baru dilaksanakan di luar bulan Nopember atau Desember, penelitian ini tetap mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Dari perbandingan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa ada perbedaan kenaikan yang cukup tinggi dengan adanya kegiatan pameran buku baru. Hal tersebut terlihat pada jumlah peminjam dan buku yang dipinjam. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Tri Wahyu Hari Murtiningsih (2003) bahwa bila diukur secara kasar suatu kegiatan promosi perpustakaan dikatakan berhasil apabila ada peningkatan jumlah pengunjung/pemakai. Selain itu secara nyata ada peningkatan jumlah koleksi yang dibaca.

Kesimpulan Dan Saran

Pameran buku baru adalah salah satu bentuk promosi yang mempunyai daya tarik tinggi. Di samping itu kegiatan tersebut mudah dilakukan dan tidak memerlukan biaya yang tinggi. Pengaruh terhadap minat baca masyarakat khususnya di Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang cukup besar sehingga kegiatan ini perlu diprogramkan di perpustakaan lain yang belum menyelenggarakannya.

Daftar Pustaka

- Bambang Agus P, Triyono, 2005, *Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*, Buletin Pustakawan, Edisi 1 Tahun 1 Januari-Juni 2005, 30-33.
- H.T. Saleh, 2002, *Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Minat Baca, Buku dan Perpustakaan*, Media Pustakawan, No.3/LIN/Tahun/2002, 7-14.
- Sabaruddin Tain, -, *Bahaya Bangsa Tanpa Minat Baca*, An-Najah Press, -.
- Sumbodo Prawbowo, 2004, *Kompetensi Staf Promosi Perpustakaan*, disampaikan dalam diskusi terbatas di Unika Soegijapranata, Semarang
- Tri Wahyu Hari Murtiningsih, 2003, *Pemasyarakatan Perpustakaan*, Disampaikan dalam Diklat Penyuluh Minat Baca di Semarang.
- W.J.S. Poerwadarminta, 1993, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.